

**ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG  
SEDANG MENEMPUH SKRIPSI DI MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MAYANG MEIGA PUSPITASARI**

**201610230311083**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2021**

**PROFIL PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA  
YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI DI MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**Mayang Meiga Puspitasari**  
**NIM : 201610230311083**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**2021**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Mayang Meiga Puspitasari**

**Nim : 201610230311083**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 16 April 2021

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Zainul Anwar, M.Psi.**

Sekretaris/Pembimbing II,



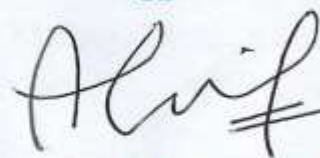
**Nandy Agustin Syakarofath, M.A.**

Anggota I



**Diana Savitri Hidayati, S. Psi, M. Psi**

Anggota II



**Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA.**

Mengesahkan

Dekan,



**Muhammad Saif Yuniardi, M. Psi., Ph.D**



## SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Meiga Puspitasari  
NIM : 201610230311083  
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Profil Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menempuh Skripsi di Masa Pandemi Covid-19”

1. Adalah bukan karya orang lain, baik kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas jika digunakan untuk sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 08 April 2021

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Susanti Prasetyaningrum, S.Psi, M.Psi

Yang Menyatakan



Mayang Meiga Puspitasari

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Penelitian skripsi ini berjudul “Analisis Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menempuh Skripsi di Masa Pandemi *Covid-19*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan petunjuk yang bermanfaat dari berbagai pihak. Keikutsertaan berbagai pihak tersebut sangatlah berarti bagi peneliti, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Zainul Anwar, S. Psi, M. Psi., Psikolog sebagai Pembimbing I dan Ibu Nandy Agustin Syakarofath, S. Psi., MA sebagai pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Latipun, M.Kes selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan, baik moril maupun materil serta mendoakan setiap proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman diskusi, Titik, Ekalia, Atikah, Btris, Monita, serta seluruh teman-teman kelas psikologi B angkatan 2016 yang turut serta mendukung penulis dalam proses menulis skripsi.
6. Alif, Dita, Riska, Mita, Devi, Bagus, Devin, yang bersedia mendengarkan segala keluhan-kesah penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 10 April 2021  
Penulis

Mayang Meiga Puspitasari

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
Prokrastinasi Akademik.....	5
METODE PENELITIAN .....	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian .....	9
Variabel dan Intrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisa Data Penelitian.....	11
HASIL PENELITIAN .....	12
PEMBAHASAN.....	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	18
REFERENSI.....	20
LAMPIRAN .....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	10
Tabel 2. Indeks Daya Beda Item dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian .....	11
Tabel 3. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Menempuh Skripsi .....	12
Tabel 4. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik berdasarkan Jenis Kelamin.....	12
Tabel 5. Prokrastinasi Akademik berdasarkan Semester.....	13
Tabel 6. Uji <i>One Way Annova</i> berdasarkan .....	13
Tabel 7. Prokrastinasi Akademik berdasarkan Fakultas.....	14
Tabel 8. Uji <i>One Way Annova</i> Berdasarkan Fakultas.....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print Pernyataan Skala Penelitian.....	25
Lampiran 2. Uji Validitas Variabel .....	27
Lampiran 3. Uji Reliabilitas Variabel.....	28
Lampiran 4. Data Penelitian .....	30
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	37
Lampiran 6. Deskripsi Subjek .....	40
Lampiran 7. Kategorisasi Variabel Penelitian.....	42
Lampiran 8. Uji <i>One Way Annova</i> .....	52
Lampiran 9. Uji Verifikasi Data .....	54
Lampiran 9. Uji Plagiasi Data .....	55





# PROFIL PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENEMPUIH SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19

Mayang Meiga Puspitasari

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[mayangmeiga98@gmail.com](mailto:mayangmeiga98@gmail.com)

Proses perkuliahan yang dilakukan secara *daring* atau *online* secara tidak langsung membuat mahasiswa harus bisa mengatur waktu ketika mengerjakan tugas perkuliahan di rumah dan biasanya tidak sedikit mahasiswa yang mampu menyelesaikan tugas dengan tepat pada waktunya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 203 orang yang sedang menempuih skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisa data *descriptive statistic* dan uji *one way annova*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menempuih skripsi di masa pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam kategori sedang sebesar 84,24%, aspek tertinggi berdasarkan jenis kelamin berada pada aspek *emotional distress* dengan nilai mean 18, dan tidak ada perbedaan rata-rata prokrastinasi akademik berdasarkan semester dan fakultas.

**Kata kunci:** prokrastinasi akademik, mahasiswa menyelesaikan skripsi, Covid-19.

*The lecture process that is carried out online or online indirectly makes students have to be able to manage the time when doing class assignments at home and usually many students are able to complete assignments on time. This research uses descriptive quantitative research methods. The subjects in this study were 203 students of Muhammadiyah University of Malang who were taking their thesis. The sampling technique used was purposive sampling with descriptive statistical data analysis and one way annova. The purpose of this study is to determine the profile of academic procrastination in students who are currently taking their thesis during the Covid-19 pandemic. The result showed that the academic procrastination of students who are working on their thesis in the medium category was 84,24%, the highest aspect based on gender is the emotional distress aspect with a mean value of 18, and there is no difference in the average academic procrastination based on the semester and faculty.*

**Keywords:** academic procrastination, students complete their thesis, Covid-19.

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang sebelumnya terakhir kali muncul pada tahun 2009 yaitu flu babi. Pada tahun 2020 muncul pandemi baru yang pertama kali ada di Wuhan, Cina yaitu *Coronavirus Disease-2019* atau disingkat dengan *Covid-19*. Virus ini merupakan bagian dari virus yang dapat menyerang hewan. Ketika virus ini menyerang manusia dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Gejala yang umumnya terjadi yaitu demam 38°C, batuk kering, sesak nafas, bahkan kematian. Sampai dengan November 2020 tercatat kasus positif *Covid-19* mencapai 538.883 orang, sembuh 450.518, dan yang meninggal 16.945 orang (Satgas Penanganan *Covid-19*, 2020). Dalam hal ini membuat pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka peningkatan penularan *Covid-19* dengan melakukan penerapan *social distancing*, tetap berada di rumah, *Pembatasan Sosial Berskala Besar* (PSBB), penggunaan *hand sanitizer* dan masker, dan lain sebagainya.

Salah satu dampak dari pandemi ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Beberapa diantaranya yaitu penutupan secara menyeluruh sekolah-sekolah mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga sampai pada universitas-universitas. Maka dari itu, pemerintah melakukan berbagai kebijakan dan pembaharuan untuk pelaksanaan pendidikan, proses belajar yang dilakukan di rumah melalui *daring* dengan menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung agar dapat berjalan dengan baik. Handarini & Wulandari (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* merupakan solusi yang tepat untuk mencegah angka penularan *Covid-19*. Hanya saja pembelajaran *daring* juga memiliki hambatan, yaitu keterbatasan penguasaan teknologi informasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta akses internet yang terbatas.

Adapun hambatan lain yang harus dihadapi oleh mahasiswa, yaitu berkurangnya waktu belajar dan tidak terjadinya tatap muka secara langsung dapat menyebabkan terjadinya hambatan dalam menguasai ilmu pengetahuan. Hal ini sangat berisiko terhadap penyerapan materi yang seharusnya mampu dikuasai dengan baik oleh mahasiswa. Beban psikologis yang dihadapi oleh mahasiswa juga semakin bertambah dikarenakan beban tugas yang diberikan oleh pihak universitas mengharuskan mahasiswa belajar mandiri di rumah dengan kemampuan mengingat pengetahuan-pengetahuan yang sudah diperoleh selama pembelajaran berlangsung. Di samping itu, berkurangnya waktu untuk berinteraksi secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai materi dengan dosen mengakibatkan mahasiswa kesulitan, kebingungan, kelelahan bahkan bosan mengerjakan karena banyaknya tugas-tugas yang dihadapi sendiri tanpa bantuan dari teman. Pada akhirnya mahasiswa tersebut menunda tugas yang diberikan oleh dosen sampai pada saat-saat terakhir pengumpulan.

Menurut Wolters (2003) mengatakan bahwa perilaku menunda atau biasa yang disebut dengan *prokrastinasi* akademik merupakan salah satu bentuk dari kegagalan mengerjakan tugas akademik sampai mendekati batas waktu yang ditentukan. Penundaan mengerjakan tugas yang

berkepanjangan mengakibatkan terganggunya produktivitas dan dapat mengganggu kondisi psikis individu. Menurut Solomon & Rothblum (2005) membagi jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik menjadi lima, yaitu prokrastinasi tugas menulis seperti menulis laporan dan makalah; prokrastinasi tugas belajar untuk menghadapi ujian; prokrastinasi tugas administratif seperti menyalin catatan, mengisi daftar hadir di kelas dan praktikum; prokrastinasi tugas membaca buku atau referensi yang diwajibkan; dan prokrastinasi menghadiri pembelajaran serta sering terlambat kuliah. Menunda dalam mengerjakan tugas dipandang sebagian orang sebagai bentuk perilaku negatif dimana orang yang menunda tugas dianggap memiliki kemampuan kognitif yang rendah dan tidak memperdulikan kualitas tugasnya. Mahasiswa diharuskan mampu menghadapi tugas-tugas yang tidak sedikit dari dosen. Situasi seperti ini menjadi sulit bagi mahasiswa yang cenderung menunda-nunda waktu dalam pengerjaan tugas dengan berpikir tetap akan lulus meskipun terlambat mengerjakan tugas. Akibat yang didapatkan dari perilaku menundaakan kehilangan waktu yang terbuang sia-sia, kesehatan yang terganggu, dan harga diri yang rendah.

Prokrastinasi akademik seringkali tidak mendapatkan perhatian khusus bagi sebagian mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dengan kecenderungan masih tinggi. Pada penelitian Burka & Yuen (2008) mendapatkan hasil bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa mencapai 75%, diantaranya 50% perilaku penundaan yang dilaporkan oleh mahasiswa terjadi secara konsisten dan dianggap sebagai masalah yang serius. Penelitian lain juga dilakukan oleh Yudhistiro (2016) yang menunjukkan bahwa prokrastinasi berada dalam kategori tinggi dengan persentase sekitar 7.55% dan dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 32,08%. Dalam kategori ini, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung selalu menunjukkan perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik sebagai bentuk pengunduran secara sengaja dan disertai dengan perasaan tidak suka mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik diperkirakan sangat sedikit memanfaatkan waktu luang yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Sehingga penundaan yang tidak disertai dengan peran adaptif dapat menyebabkan individu kurang berprestasi (Zuraida, 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan peran mahasiswa, dosen, orang tua, bahkan lingkungan masyarakat ikut serta dalam mengupayakan keberhasilan tujuan pendidikan. Upaya tersebut seperti menjaga pola hubungan mahasiswa dengan dosen agar tidak kaku dan terkesan tidak menjaga jarak sehingga mahasiswa merasa mudah terbuka dan nyaman ketika berinteraksi. Sebagai dosen juga bisa memberikan motivasi terhadap mahasiswa agar lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan melakukan motivasi intrinsik seperti memotivasi diri sendiri dalam meraih keberhasilan serta motivasi ekstrinsik seperti pemberian hadiah atau pujian.

Disamping banyaknya peran dalam mengupayakan keberhasilan tujuan pendidikan, adapun penyebab-penyebab individu melakukan prokrastinasi akademik. Sebagaimana beberapa penelitian terdahulu tentang prokrastinasi akademik ditemukan hasil yang cukup konkrit, diantaranya menganggap bahwa perilaku menunda merupakan hasil dari kegagalan pengaturan diri (Grunschel, Patrzek, Klingsieck, & Fries, 2018; Yerdelen, McCaffrey, & Klassem, 2015), rendahnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Akpur & Yurtseven, 2019), masalah kesehatan psikososial (Shi., dkk, 2016), ketidakmampuan manajemen stress (Wahyuningtyas, Fasikhah & Amalia, 2019), dan rendahnya dukungan sosial dari orang tua (Krisnadhi & Susilawati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Grunschel, Patrzek, Klingsieck, & Fries (2018) diikuti oleh 106 siswa melalui pelatihan dengan menggunakan desain kelompok kontrol kemprehensif. Penelitian ini dilakukan pengukuran berulang sebanyak tiga kali. Hasilnya kelompok intervensi yang sudah dilatih secara relevan dapat mengurangi prokrastinasi akademik dan meningkatkan proses tertentu dari pembelajaran mandiri. Proses tertentu dari pembelajaran mandiri tersebut seperti manajemen waktu dan konsentrasi. Selain itu, intervensi yang merujuk pada peningkatan *self efficacy* untuk pengaturan diri dan menghilangkan rasa takut akan kegagalan dapat mencegah dan mengurangi prokrastinasi akademik, terutama bagi mereka yang memiliki harga diri yang rendah (Zhang., dkk, 2018).

Beberapa aspek lain di dalam diri individu yang ikut serta dalam perilaku prokrastinasi, diantaranya kurangnya keyakinan akan kemampuan dalam penyelesaian tugas akademik, adanya gangguan perhatian yang membuat individu kesulitan untuk berkonsentrasi, lemahnya manajemen atau pengelolaan waktu, kurangnya inisiatif pribadi untuk mengerjakan tugas, serta adanya rasa malas dan tidak termotivasi dalam menyelesaikan tugas akademik. Dari banyaknya faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada individu akan berdampak pada afektif (misalnya cemas, gelisah, takut, stres, emosi tidak terkontrol), kognitif (misalnya selalu teringat tugas yang belum selesai dan menilai dirinya telah gagal), perilaku (misalnya terlambat mengumpulkan tugas dan terburu-buru, malas mengerjakan tugas lain), fisik (misalnya kelelahan, malas makan, sulit tidur, kepala pusing, dan jantung berdebar), akademik (misalnya pekerjaan tertunda, tugas menumpuk, nilai menurun), moral (misalnya menyontek), dan interpersonal (misalnya mendapatkan penilaian yang buruk dari orang lain, tidak enak dengan dosen, dan dimarahi dosen) (Muyana, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhadianto & Pratitis (2019) mengatakan bahwa penyebab prokrastinasi akademik berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu menilai waktu pengumpulan tugas yang masih lama dan menilai tugas terlalu sulit dengan persentase 80%, tidak menyukai mata kuliah dan kurangnya pemahaman tentang tujuan mempelajari mata kuliah tertentu dengan persentase 10%, perasaan cemas terhadap pelajaran dengan persentase 10%, stress dengan persentase 15%, rasa malas dengan persentase 80%, dan motivasi dengan persentase 30%. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari faktor dosen (misalnya

dosen yang memberikan tugas terlalu banyak, dosen terlalu memberikan toleransi, dosen kurang menyenangkan), faktor lingkungan akademik (misalnya teman yang suka menunda-nunda tugas dan teman yang kurang bisa bekerja sama), dan faktor institusi (misalnya kurangnya referensi di perpustakaan dan regulasi kampus yang terlalu longgar).

Di samping adanya pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal, penelitian lain yang dilakukan oleh Akpur & Yurtseven (2019) tentang hubungan struktural antara motivasi akademik, prokrastinasi, dan perfeksionisme melalui *study modelling* menunjukkan hasil bahwa perfeksionisme maladaptif, seperti halnya dengan prokrastinasi yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini sejalan dengan bukti empiris teori Skinner adanya pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik tentang penguatan positif dimana sesuatu bila diperoleh akan meningkatkan probabilitas respon atau perilaku. Perfeksionisme yang positif, dimana mahasiswa memiliki standar, kerapian, dan ketidaksesuaian untuk menetapkan perencanaan yang matang. Penelitian lain juga dilakukan oleh Utami (2019) menunjukkan hasil bahwa perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan negatif yang signifikan. Dalam hal ini berarti semakin tinggi tingkat perfeksionisme, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perfeksionisme, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik.

Berdasarkan rangkaian penjelasan di atas, fokus pada prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di masa pandemic *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang prokrastinasi akademik di masa mendatang serta dapat memberikan layanan yang sesuai untuk memberikan masukan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

### **Prokrastinasi Akademik**

Burka & Yuen (2008) menjelaskan bahwa istilah prokrastinasi akademik berasal dari dua bahasa latin yaitu “*pro*” berarti “*forward*” dan “*crastinus*” berarti “*belonging to tomorrow*”. Jika dijadikan dalam satu kalimat berarti “*forward it to tomorrow*” atau kalimat ini bisa diartikan sebagai “*I will do it later*” yang artinya “saya akan melakukannya nanti”. Individu yang melakukan prokrastinasi akan berusaha membebaskan diri dan mempertahankan citra diri yang positif dengan menghindari hukuman, menyangkal kesalahan melalui tindakan seperti alasan yang seringkali curang (Knaus, 2000).

Menurut Tuckman (2005) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik ditandai dengan adanya tenggang waktu yang sifatnya sering dalam kehidupan akademik, keinginan untuk menghindari suatu kegiatan, janji untuk melakukannya nanti, dan penggunaan alasan untuk membenarkan



keterlambatan serta menghindari kesalahan. Millhgram (dalam Ilfiandra, 2010) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku spesifik dimana perilaku tersebut melibatkan penundaan, baik untuk memulai maupun untuk menyelesaikan tugas. Sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam menyelesaikan tugas, keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti perasaan cemas, perasaan bersalah, panik serta mudah marah.

Menurut McCloskey & Scielzo (2015) prokrastinasi akademik mengacu pada kecenderungan untuk menunda atau menunda kegiatan dan perilaku yang berhubungan dengan sekolah secara sia-sia. Prokrastinasi akademik terjadi pada siswa dari segala usia, baik siswa yang berada di bangku sekolah dasar maupun yang sedang mengejar beberapa jenis pencapaian pendidikan atau gelar. Prokrastinasi dapat berpengaruh terhadap tekanan atau kecemasan yang tidak semestinya pada individu karena mereka dengan cepat memenuhi tenggang waktu dan menyelesaikan tugas. Menunda sesuatu tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan psikologis, tetapi juga dapat mempengaruhi hubungan seseorang dengan orang lain. Ketika seseorang gagal memenuhi tenggang waktu dan komitmen, maka hubungan tersebut menjadi tegang.

Ferrari, dkk (2007) mengidentifikasi aspek-aspek prokrastinasi akademik, diantaranya:

1. *Perceived time*

Kecenderungan individu melakukan prokrastinasi yang ditandai dengan adanya kegagalan dalam menepati deadline. Hal ini dikarenakan individu tersebut berfokus di masa sekarang tanpa mempertimbangkan masa yang akan mendatang. Individu mengetahui bahwa tugas yang diberikan harus segera diselesaikan, namun ia menunda-nunda tugas tersebut. Hal ini berdampak pada kegagalan dalam manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas.

2. *Intention-action*

Kesulitan individu dalam mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, pada saat individu merencanakan untuk memulai suatu tugas di waktu yang sudah ditentukan tetapi pada saat waktunya tiba tidak segera mengerjakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. *Emotional distress*

Perasaan tidak nyaman atau cemas ketika individu melakukan prokrastinasi. Hal ini diakibatkan karena individu merasa banyaknya waktu yang tersedia hingga waktu tersebut sudah mendekati deadline sehingga adanya perasaan tidak nyaman karena belum menyelesaikan tugas.

4. *Perceived ability*

Keraguan dalam diri individu yang menyebabkan prokrastinasi. Rasa takut dan kegagalan juga menyebabkan individu merasa bersalah karena ia tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Menurut Ferrari (dalam Ghufroon, 2010) membagi prokrastinasi berdasarkan manfaat dan tujuan penundaannya menjadi dua, yaitu:

1. *Functional Procrastination*, merupakan penundaan dalam mengerjakan tugas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap. Biasanya digunakan untuk mengumpulkan data-data, referensi atau informasi lain yang berkaitan dengan tugas-tugas penting seperti yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga untuk mengumpulkan data-data tersebut ada yang membutuhkan waktu sebentar maupun waktu lama, tergantung dengan jenis informasi yang dicari.
2. *Dysfunctional Procrastination*, merupakan penundaan dalam mengerjakan tugas yang tidak memiliki tujuan, dapat berdampak buruk dan menimbulkan masalah. Bentuk penundaannya tidak disertai dengan alasan yang bermanfaat bagi *procrastinator* maupun orang lain. Sehingga dapat menimbulkan masalah jika *procrastinator* tidak mampu melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan penundaan.

Terdapat 2 bentuk *Dysfunctional Procrastination* berdasarkan tujuannya melakukan penundaan (Rizvi dkk., 1997), yaitu:

1. *Decisional Procrastination*  
*Decisional Procrastination* merupakan bentuk penundaan dalam mengambil suatu keputusan. Biasanya hal ini terjadi karena adanya kegagalan dalam mengidentifikasi tugas-tugas yang dapat menyebabkan konflik dari dalam diri individu dan pada akhirnya memutuskan untuk menunda. *Decisional Procrastination* berhubungan dengan kegagalan proses kognitif, kelupaan, tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.
2. *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination*  
*Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination* merupakan bentuk penundaan dalam perilaku yang tampak. Biasanya hal ini dilakukan sebagai suatu cara dalam menghindari tugas-tugas yang dirasa kurang menyenangkan atau sulit untuk dilakukan. Selain itu, untuk menghindari kegagalan yang akan berdampak pada penilaian negatif terhadap dirinya. *Decisional Procrastination* berhubungan dengan keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang dan *implusiveness*.

Menurut Hayyinah (2004) terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu:

1. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi pembentukan perilaku prokrastinasi. Faktor internal berupa fisik maupun psikis menjadi lemah dan tipe kepribadian individu.
  - a. Kondisi fisik individu  
Faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu keadaan fisik dan kondisi kesehatan misalnya fatigue. Dimana seseorang yang mengalami fatigue

memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam melakukan prokrastinasi daripada seseorang yang tidak mengalami fatigue.

b. Kondisi psikologis individu

Trait kepribadian individu yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi, misalnya kemampuan sosial yang terdapat dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam hubungan sosial. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki ketika menghadapi tugas, maka akan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi. Dalam hal ini, yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik adalah rendahnya kontrol diri yang dimiliki oleh individu tersebut.

2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti banyaknya tugas yang diberikan dan menuntut penyelesaian dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, faktor eksternal lainnya yaitu faktor lingkungan dan pola asuh orang tua.

a. Gaya pengasuhan orang tua

Penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete (dalam Zuraida, 2017) mendapatkan hasil bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah mengakibatkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi kronis pada subjek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator.

b. Kondisi lingkungan yang *linient*

Prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang mendapatkan pengawasan penuh. Tingkat atau level sekolah maupun apakah sekolah yang berada di desa maupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

### **Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19**

Pandemi *Covid-19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Hal ini mengharuskan semua yang terlibat harus mampu beradaptasi dengan sebaik mungkin untuk dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran *daring*. Menurut Sadikin & Hamidah (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk menekan angka penularan virus selama pandemi. Akan tetapi, banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran *daring* seperti akses internet yang terbatas, keterbatasan penguasaan teknologi dan informasi (seperti berkurangnya waktu belajar dan tidak bertatap muka secara langsung), sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat memicu individu melakukan perilaku menunda atau biasa yang disebut dengan prokrastinasi.

Prokrastinasi merupakan suatu isu masalah yang kerap terjadi di kalangan mahasiswa yang dapat berdampak negatif terhadap kehidupannya. Prokrastinasi akademik mengacu pada kecenderungan untuk menunda kegiatan dan perilaku yang berhubungan dengan akademik. Prokrastinasi melibatkan penundaan tugas yang menunjukkan suatu perilaku tidak disiplin dalam penggunaan

waktu dan dilakukan secara sengaja dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas sehingga dapat merugikan dirinya sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ferrari (dalam Ghufon, 2010), bahwa individu yang melakukan penundaan biasanya untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat dalam mengerjakan tugas-tugas. Selain itu, ada juga penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan karena tidak memiliki tujuan sehingga dapat menimbulkan masalah dan berdampak buruk bagi diri individu. Hayyinah (2004) menjelaskan bahwa ada dua faktor utama yang menjadi penyebab individu melakukan penundaan, yaitu faktor internal (kondisi fisik dan psikologi pada individu) dan faktor eksternal (gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan yang *linient*).

Individu yang melakukan prokrastinasi akademik ditandai dengan adanya sejumlah aspek antara lain yaitu *perceived time* (kegagalan dalam menepati *deadline*), *intention action* (tidak segera mengerjakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan), *emotional distress* (perasaan tidak nyaman atau cemas), dan *perceived ability* (keraguan dalam diri) (Ferrari, dkk., 2007). Prokrastinasi akademik pada individu sangat mungkin terjadi dan perlu diperhatikan sebab dapat berdampak pada penurunan kualitas dan kuantitas pembelajaran, serta peningkatan stres. Selain itu, beban psikologis juga dihadapi oleh individu yang mengharuskan belajar mandiri di rumah, kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi-materi terkait mengakibatkan mahasiswa kesulitan bahkan bosan mengerjakan tugas-tugas sendiri. Kondisi-kondisi seperti ini sangat rentan untuk individu melakukan prokrastinasi akademik. Adapun bentuk-bentuk prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda dalam mengerjakan tugas menyusun makalah, menunda tugas membaca buku atau referensi, menunda belajar, menunda menyelesaikan administrasi akademik, menunda atau terlambat masuk kelas, serta menunda dalam penyusunan skripsi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode ilmiah yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti yang bersifat obyektif, terstruktur, konkrit, rasional dan sistematis bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel tanpa menghubungkan dan membandingkan dengan variabel yang lain. Dalam hal ini, sama halnya bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang berada di masyarakat sehingga penelitian ini dapat mengembangkan suatu konsep dan menghimpun semua fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

## Subjek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability* dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria subjek penelitian adalah:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Mahasiswa semester 13, 11, 9, dan 7.
3. Mahasiswa yang menempuh skripsi.

Subjek penelitian ini sebanyak 203 mahasiswa yang sedang menempuh skripsi semester 13, 11, 9, dan 7. Subjek penelitian ini diikuti dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Malang, yaitu FEB, PSIKOLOGI, FISIP, FKIP, TEKNIK, FPP, KEDOKTERAN, FIKES, HUKUM, dan FAI. Berikut ini merupakan deskripsi subjek yang didapatkan dari hasil penelitian.

**Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Kategori		Frekuensi	(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	90	44,3%
	Perempuan	113	55,7%
Semester	13	9	4,4%
	11	23	11,3%
	9	101	49,8%
	7	70	34,5%
Fakultas	FEB	19	9,4%
	PSIKOLOGI	21	10,3%
	FISIP	29	14,3%
	FKIP	31	15,3%
	TEKNIK	27	13,3%
	FPP	32	15,8%
	FIKES	20	9,9%
	KEDOKTERAN	8	3,9%
	HUKUM	7	3,4%
	FAI	9	4,4%

Berdasarkan tabel 2, didapatkan deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin perempuan 55,7% dan laki-laki 44,3%. Jika dilihat berdasarkan angkatan 2016 sebesar 49,8%, 2017 sebesar 34,5%, angkatan 2015 sebesar 11,3%, dan 2014 sebesar 4,4%. Kemudian jika dilihat dari fakultas maka didapatkan FPP sebesar 15,8%, FKIP sebesar 15,3%, FISIP sebesar 14,3%, TEKNIK sebesar 13,3%, PSIKOLOGI sebesar 10,3%, FIKES sebesar 9,9%, FEB sebesar 9,4%, FAI sebesar 4,4%, KEDOKTERAN sebesar 3,9%, dan HUKUM sebesar 3,4%.



## Variabel dan Instrumen Penelitian

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan menunda-nunda tugas. Penundaan tugas diantaranya adanya kegagalan dalam menepati *deadline*, adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja, adanya perasaan tertekan saat menunda tugas, dan persepsi terhadap tugas. Perilaku menunda-nunda ini dapat mengakibatkan tugas tidak dapat dikerjakan dengan baik atau tidak tepat pada waktunya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa skala prokrastinasi akademik Qomariyah (2016) terdiri dari 23 item. Skala prokrastinasi akademik berdasarkan pada empat aspek, yaitu *Perceived Time*, *Intention-action*, *Emotional distress* dan *Perceived ability*. Dalam alat ukur ini, masing-masing menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban (Sangat Setuju = SS, Setuju = S, Netral = N, Tidak Setuju = TS, dan Sangat Tidak Setuju = STS). Pada item *favorable* skor untuk sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan pada item *unfavorable* skor untuk sangat setuju = 1, setuju = 2, netral = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

**Tabel 2. Indeks Daya Beda Item dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Alat Ukur	Jumlah Item	Indeks Daya Beda Item	Indeks Reliabilitas (Alpha)
Prokrastinasi Akademik	16	0,305-0,794	0,893

Skala Prokrastinasi Akademik berjumlah 16 item yang terdiri dari empat aspek, yaitu: *Perceived time* dengan indikator yaitu gagal memprediksi waktu yang berjumlah 2 item; *Intention-action* dengan indikator yaitu tidak konsisten yang berjumlah 3 item; *Emotional distress* dengan indikator perasaan tidak menyenangkan yang berjumlah 6 item; serta *Perceived ability* dengan 2 indikator yaitu takut gagal yang berjumlah 3 item, dan ragu-ragu yang berjumlah 2 item. Indeks validitas alat ukur prokrastinasi akademik bernilai antara 0,305-0,794 dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,893.

## Prosedur dan Analisis Data

Prosedur dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan penelitian. Pada tahap pertama peneliti melakukan tahap persiapan, yaitu dengan identifikasi fenomena yang terjadi, pendalaman materi, penyusunan rancangan penelitian, dan mengadaptasi skala yang sesuai.

Pada tahap kedua, peneliti melakukan *try out* terlebih dahulu kepada 50 responden mahasiswa non Universitas Muhammadiyah Malang. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS *version 25* untuk mendapatkan item valid dan reliabel. Kemudian peneliti menyebarkan skala kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Penyebaran skala ini dilakukan secara online melalui *google form*.

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan tahap analisa data. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul akan diberikan skor dan diinput ke *excel* kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS *version 25* menggunakan analisis *statistic descriptive* dan uji *one way annova* dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari nilai rata-rata (*mean*), frekuensi dan persentase dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua kelompok pada kategori mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Kemudian setelah data di analisis menggunakan SPSS maka dilakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan hasil yang sudah diperoleh. Analisa data dilakukan dengan membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.

### HASIL PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh subjek berjumlah 203. Berikut hasil penelitian yang diperoleh:

**Tabel 3. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Menempuh Skripsi**

Kategori		Frekuensi	(%)
Keseluruhan Mahasiswa Menempuh Skripsi	Tinggi	27	13,30%
	Sedang	171	84,24%
	Rendah	5	2,46%
Jumlah		203	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan tingkat prokrastinasi akademik sedang mendapat persentase 84,24%, kemudian tingkat prokrastinasi akademik tinggi dengan persentase 13,30%, dan tingkat prokrastinasi akademik rendah dengan persentase 2,46%.

**Tabel 4. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik berdasarkan Jenis Kelamin**

Kategori	Jenis Kelamin	Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik						Mean
		Tinggi	(%)	Sedang	(%)	Rendah	(%)	
<i>Perceived Time</i>	Laki-Laki	21	23,33%	55	61,11%	14	15,56%	6
	Perempuan	39	34,51%	70	61,95%	4	3,54%	
<i>Intention Action</i>	Laki-Laki	29	21,11%	63	70,00%	8	8,89%	9
	Perempuan	30	26,55%	69	61,06%	14	12,39%	
<i>Emotional Distress</i>	Laki-Laki	33	33,00%	61	61,00%	6	6,00%	18
	Perempuan	29	25,66%	83	73,45%	1	0,88%	
<i>Perceived Ability</i>	Laki-Laki	26	26,00%	57	57,00%	17	17,00%	15
	Perempuan	14	12,39%	86	76,11%	13	11,50%	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat pada aspek *perceived time* dengan nilai *mean* sebesar 6 pada laki-laki sebesar 55 dengan persentase 61,11% dan perempuan sebesar 70 dengan persentase

61,95% berada dalam kategori sedang. Kemudian berada dalam kategori tinggi pada laki-laki sebesar 21 dengan persentase 23,33% dan perempuan sebesar 39 dengan persentase 34,51%. Dan berada dalam kategori rendah pada laki-laki sebesar 14 dengan persentase 15,56% dan perempuan sebesar 4 dengan persentase 3,54%. Pada aspek *intention action* dengan nilai *mean* sebesar 9 pada laki-laki sebesar 63 dengan persentase 70,00% dan perempuan sebesar 69 dengan persentase 61,06% berada dalam kategori sedang. Kemudian pada laki-laki sebesar 19 dengan persentase 21,11% dan perempuan sebesar 30 dengan persentase 26,55% berada dalam kategori tinggi. Dan berada dalam kategori rendah pada laki-laki sebesar 8 dengan persentase 8,89% dan perempuan sebesar 14 dengan persentase 12,39%.

Pada aspek *emotional distress* dengan nilai *mean* sebesar 18 pada laki-laki sebesar 61 dengan persentase 67,78% dan perempuan sebesar 83 dengan persentase 73,45% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya berada dalam kategori tinggi pada laki-laki sebesar 23 dengan persentase 25,56% dan perempuan sebesar 29 dengan persentase 25,66%. Kemudian pada laki-laki sebesar 6 dengan persentase 6,67% dan perempuan sebesar 1 dengan persentase 0,88% berada dalam kategori rendah. Pada aspek *perceived ability* dengan nilai *mean* 15 pada laki-laki sebesar 57 dengan persentase 63,33% dan perempuan sebesar 86 dengan persentase 76,11% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya pada laki-laki sebesar 16 dengan persentase 17,78% dan perempuan sebesar 14 dengan persentase 12,39% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada laki-laki sebesar 17 dengan persentase 18,89% dan perempuan sebesar 13 dengan persentase 11,50% berada dalam kategori rendah.

**Tabel 5. Prokrastinasi Akademik berdasarkan Semester**

Semester	Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik						Mean
	Tinggi	(%)	Sedang	(%)	Rendah	(%)	
13	1	11,11%	8	88,89%	0	0,00%	48
11	3	13,04%	20	86,96%	0	0,00%	48
9	18	17,82%	82	81,19%	1	0,99%	48
7	5	7,14%	61	87,14%	4	5,71%	48

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa pada semester 13 diperoleh sebesar 8 dengan persentase 88,89% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 1 dengan persentase 11,11% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada semester 11 diperoleh sebesar 13 dengan persentase 100% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya pada semester 9 diperoleh sebesar 82 dengan persentase 81,91% berada dalam kategori sedang, sebesar 18 dengan persentase 17,8 berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 0,99 berada dalam kategori rendah. Pada semester 7 diperoleh sebesar 39 dengan persentase 86,67% berada dalam kategori sedang, sebesar 3 dengan persentase 6,67% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 3 dengan persentase 6,67% berada dalam kategori rendah. Mean dari keseluruhan semester adalah 48.

**Tabel 6. Uji One Way Anova berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah	Mean	Asymp. Sig
13	9	51	0,384
11	23	52	
9	101	53	

Berdasarkan uji *One Way Anova* yang telah dilakukan, diketahui nilai asymp. Sig sebesar 0,384 dimana  $0,384 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata prokrastinasi berdasarkan semester.

**Tabel 7. Prokrastinasi Akademik berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik						Mean
	Tinggi	(%)	Sedang	(%)	Rendah	(%)	
FAI	0	0,00%	9	100%	0	0,00%	48
FEB	2	10,53%	17	89,47%	0	0,00%	48
PSIKOLOGI	3	14,29%	15	71,43%	3	14,29%	48
FKIP	4	12,90%	27	87,10%	0	0,00%	48
FPP	6	18,75%	26	81,25%	0	0,00%	48
TEKNIK	3	11,11%	24	88,89%	0	0,00%	48
FIKES	3	15,00%	17	85,00%	0	0,00%	48
KEDOKTERAN	2	25,00%	6	75,00%	0	0,00%	48
HUKUM	2	28,57%	4	57,14%	1	14,29%	48
FISIP	2	6,90%	26	89,66%	1	3,45%	48

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat pada fakultas FAI diperoleh sebesar 8 dengan persentase 88,89% dalam kategori sedang dan sebesar 1 dengan persentase 11,11% dalam kategori tinggi. Kemudian pada fakultas FEB diperoleh sebesar 17 dengan persentase 89,47% dan sebesar 2 dengan persentase 10,53% berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya pada fakultas psikologi diperoleh sebesar 15 dengan persentase 71,43% berada dalam kategori sedang, sebesar 3 dengan persentase 14,29% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 3 dengan persentase 14,29 berada dalam kategori rendah. Pada fakultas FKIP diperoleh sebesar 27 dengan persentase 87,10 berada dalam kategori sedang, dan sebesar 4 dengan persentase 12,90 berada dalam kategori tinggi. Serta pada fakultas FPP diperoleh sebesar 26 dengan persentase 81,25% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 6 dengan persentase 18,75% berada dalam kategori tinggi.

Pada fakultas teknik diperoleh sebesar 24 dengan persentase 88,89% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 3 dengan persentase 11,11% berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya pada fakultas fikes diperoleh sebesar 17 dengan persentase 85,00%, dan sebesar 3 dengan persentase 15,00% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada fakultas kedokteran sebanyak 6 dengan persentase 75,00% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 2 dengan persentase 25,00% berada dalam kategori tinggi. Pada fakultas hukum sebanyak 4 dengan persentase 57,14 berada dalam kategori sedang, sebesar 2 dengan persentase 28,57% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 3,54% berada dalam kategori rendah. Serta pada fakultas fisip sebesar 26 dengan persentase 89,66% berada dalam kategori sedang, sebesar 2 dengan persentase 6,90% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 3,45% berada dalam kategori rendah. Mean dari keseluruhan fakultas adalah 48.

**Tabel 8. Uji One Way Annova berdasarkan Fakultas**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mean</b>	<b>Asymp. Sig</b>
<b>FAI</b>	9	52	0,730
<b>FEB</b>	19	53	
<b>PSIKOLOGI</b>	21	50	
<b>FKIP</b>	31	53	
<b>FPP</b>	32	53	
<b>TEKNIK</b>	27	51	
<b>FIKES</b>	20	52	
<b>KEDOKTERAN</b>	8	52	
<b>HUKUM</b>	7	50	
<b>FISIP</b>	29	51	

Berdasarkan analisa One Way Annova yang telah dilakukan, diketahui nilai asymp. Sig sebesar 0,730 dimana  $0,730 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata prokrastinasi berdasarkan fakultas.

### **PEMBAHASAN**

Prokrastinasi akademik merupakan proses penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan skripsi. Gambaran tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa diperoleh dari hasil respon atau jawaban subjek penelitian terhadap skala yang diberikan menunjukkan hasil bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi rata-rata persentase berada pada kategori sedang dengan presentasi masing-masing tingkatan sebagai berikut: 5 orang (2,46%) berada pada kategori rendah, 171 orang (84,24%) berada pada kategori sedang dan 27 orang (13,30%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tiap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami prokrastinasi dalam dirinya, dan sebagian besar dari mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada tingkat prokrastinasi sedang dan 13,30% berada pada kategori tinggi. Idealnya kondisi sangat rendah yang seharusnya terbanyak dialami oleh mahasiswa, karena sebagai mahasiswa tingkat akhir mereka harus menghindari perilaku prokrastinasi (Muyana, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Nilakanti & Mastuti (2014) tentang prokrastinasi berdasarkan jenis kelamin, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin. Adapun secara lebih rinci diperoleh hasil dari penelitian ini adalah pada aspek *perceived time* laki-laki sebesar 55 dengan persentase 61,11% dan perempuan sebesar 70 dengan persentase 61,95% berada dalam kategori sedang. Kemudian berada dalam kategori tinggi pada laki-laki sebesar 21 dengan persentase 23,33% dan perempuan sebesar 39 dengan persentase 34,51%. Dan berada dalam kategori rendah pada laki-laki sebesar 4



dengan persentase 15,56% dan perempuan sebesar 4 dengan persentase 3,54%. Pada aspek *intention action* laki-laki sebesar 63 dengan persentase 70,00% dan perempuan sebesar 69 dengan persentase 61,06% berada dalam kategori sedang. Kemudian pada laki-laki sebesar 19 dengan persentase 21,11% dan perempuan sebesar 30 dengan persentase 26,55% berada dalam kategori tinggi. Dan berada dalam kategori rendah pada laki-laki sebesar 8 dengan persentase 8,89% dan perempuan sebesar 14 dengan persentase 12,39%. Pada aspek *emotional distress* pada laki-laki sebesar 61 dengan persentase 67,78% dan perempuan sebesar 83 dengan persentase 73,45% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya berada dalam kategori tinggi pada laki-laki sebesar 23 dengan persentase 25,56% dan perempuan sebesar 29 dengan persentase 25,66%. Kemudian pada laki-laki sebesar 6 dengan persentase 6,67% dan perempuan sebesar 1 dengan persentase 0,88% berada dalam kategori rendah. Pada aspek *perceived ability* laki-laki sebesar 57 dengan persentase 63,33% dan perempuan sebesar 86 dengan persentase 76,11% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya pada laki-laki sebesar 16 dengan persentase 17,78% dan perempuan sebesar 14 dengan persentase 12,39% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada laki-laki sebesar 17 dengan persentase 18,89% dan perempuan sebesar 13 dengan persentase 11,50% berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan uji *One Way Anova* yang telah dilakukan, diketahui nilai asymp. Sig sebesar 0,384 dimana  $0,384 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata prokrastinasi berdasarkan semester. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Sawitri (2015), menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan prokrastinasi akademik berdasarkan semester atau lama studi. Secara rinci dapat dilihat bahwa pada semester 13 diperoleh sebesar 8 dengan persentase 88,89% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 1 dengan persentase 11,11% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada semester 11 diperoleh sebesar 13 dengan persentase 100% berada dalam kategori sedang. Selanjutnya pada semester 9 diperoleh sebesar 82 dengan persentase 81,91% berada dalam kategori sedang, sebesar 18 dengan persentase 17,8% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 0,99 berada dalam kategori rendah. Pada semester 7 diperoleh sebesar 39 dengan persentase 86,67% berada dalam kategori sedang, sebesar 3 dengan persentase 6,67% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 3 dengan persentase 6,67% berada dalam kategori rendah. Mean dari keseluruhan semester adalah 48.

Berdasarkan analisa *One Way Anova* yang telah dilakukan, diketahui nilai asymp. Sig sebesar 0,730 dimana  $0,730 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata prokrastinasi berdasarkan fakultas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumiani (2006) menunjukkan bahwa ditinjau dari disiplin ilmu tidak ditemukan perbedaan prokrastinasi akademik. Secara lebih rinci dapat dilihat pada fakultas FAI diperoleh sebesar 8 dengan persentase 88,89% dalam kategori sedang dan sebesar 1 dengan persentase 11,11% dalam kategori tinggi. Kemudian pada fakultas FEB diperoleh sebesar 17 dengan persentase 89,47% dan sebesar 2 dengan persentase 10,53% berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya pada fakultas psikologi diperoleh sebesar 15 dengan persentase 71,43% berada dalam kategori sedang, sebesar 3 dengan persentase 14,29% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 3 dengan persentase 14,29% berada dalam kategori rendah. Pada fakultas FKIP diperoleh sebesar 27 dengan persentase 87,10% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 4 dengan persentase 12,90% berada dalam kategori tinggi. Serta pada fakultas FPP diperoleh sebesar 26 dengan persentase 81,25% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 6 dengan persentase 18,75% berada dalam kategori tinggi. Pada fakultas teknik diperoleh sebesar 24 dengan persentase 88,89% berada dalam kategori sedang,

dan sebesar 3 dengan persentase 11,11% berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya pada fakultas fikes diperoleh sebesar 17 dengan persentase 85,00%, dan sebesar 3 dengan persentase 15,00% berada dalam kategori tinggi. Kemudian pada fakultas kedokteran sebanyak 6 dengan persentase 75,00% berada dalam kategori sedang, dan sebesar 2 dengan persentase 25,00% berada dalam kategori tinggi. Pada fakultas hukum sebanyak 4 dengan persentase 57,14 berada dalam kategori sedang, sebesar 2 dengan persentase 28,57% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 3,54% berada dalam kategori rendah. Serta pada fakultas fisip sebesar 26 dengan persentase 89,66% berada dalam kategori sedang, sebesar 2 dengan persentase 6,90% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 1 dengan persentase 3,45% berada dalam kategori rendah. Mean dari keseluruhan fakultas adalah 48.

Prokratinasi akademik bukanlah hal baru di kalangan mahasiswa (Saman, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami perilaku tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan prokrastinasi dan berada pada kategori sedang. Pada setiap aspek juga terlihat bahwa lebih dari 60% responden berada pada tingkat prokrastinasi sedang, 25% berada pada tingkat prokrastinasi tinggi dan sisanya berada pada tingkat prokrastinasi rendah.

Saman (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar individu cenderung menunda untuk memulai mengerjakan tugas dengan alasan perihai berbagai pertimbangan prioritas lain. Prioritas lain yang saat ini sama pentingnya adalah menjaga kesehatan karena dengan adanya pandemi *Covid-19* memberikan dampak pada responden berupa hambatan psikologis. Salah satunya adalah perilaku prokrastinasi (Wijayanti, 2020). Ditinjau dari aspek *perceived time* berdasarkan kecenderungan responden dalam hal penundaan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan (Umriana, 2019). Hal ini dikarenakan individu tersebut berfokus di masa sekarang tanpa mempertimbangkan masa yang akan mendatang. Individu mengetahui bahwa tugas yang diberikan harus segera diselesaikan, namun ia menunda-nunda tugas tersebut. Hal ini berdampak pada kegagalan dalam manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa, antara lain: gangguan internet yang tidak lancar dan terdapat anjuran *WFH (Work From Home)* sehingga sulit untuk pergi ke perpustakaan mencari referensi (Wijayanti, 2020). Kesulitan inilah yang menjadi salah satu penyebab munculnya kesenjangan antara rencana dan pekerjaan yang akan diselesaikan (*intention action*) pada diri responden. Sulitnya mahasiswa dalam mengakses bahan-bahan untuk menyelesaikan tugas akhir akan cenderung menumbuhkan perilaku prokrastinasi pada diri mahasiswa. Pada masa pandemi seperti sekarang ini individu seharusnya memiliki inisiatif pribadi untuk menyelesaikan skripsinya. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Muyana (2018) menjelaskan bahwa inisiatif pribadi membantu individu dalam memutuskan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu oleh orang lain. Inisiatif pribadi dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 17% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Aspek lain yang menyebabkan prokrastinasi akademik adalah *emotional distress* yang merupakan perasaan tertekan karena telah menunda tugas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Budiman (2020) memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki efek pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi ini yang menyebabkan mereka memiliki pemikiran akan ketidakpastian dalam pengerjaan skripsinya.

Hal ini dikarenakan mereka sedang merasakan sesuatu yang buruk sedang terjadi, tetapi mereka tidak dapat melihatnya (virus) dan hal tersebut menghilangkan rasa aman yang dimiliki beberapa individu dan juga ketidakpastian akan masa depan (Berinato, 2020). Beberapa individu juga merasakan kemarahan karena mereka harus tinggal di rumah dan menghilangkan beberapa aktivitas yang biasa mereka lakukan. Selain ini pandemi ini juga mengakibatkan banyak individu yang mengalami ketakutan dan kecemasan yang dikarenakan ketidakpastian masa depan, pekerjaan dan pendidikan yang mereka jalani (Lee, 2020).

Aspek yang terakhir dalam penelitian ini adalah *perceived ability* yang merupakan pandangan atau persepsi individu terhadap kemampuan dirinya. Dalam hal prokrastinasi akademik, individu cenderung merasakan ketidakmampuan diri dalam menyelesaikan tugas akademik, yaitu menyelesaikan skripsinya. Kenyataannya, keyakinan akan kemampuan diri menjadi hal penting dalam menyelesaikan skripsi. Dalam hal ini keyakinan masuk dalam konsep diri mahasiswa, yakni bagaimana mahasiswa memandang akan kemampuan dirinya dalam penyelesaian tugas-tugas akademik (Muyana, 2018). Penelitian ini menjelaskan bahwa keyakinan mahasiswa akan kemampuan diri memberi kontribusi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 16%.

Prokrastinasi akademik cenderung berdampak negatif dan menjadi masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh bagi mahasiswa dan bagi orang lain atau lingkungannya berupa ketidakefektifan terhadap hasil yang akan didapatkan. Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi karena melibatkan berbagai unsur yang kompleks, yang saling terkait satu sama lain. Prokrastinasi bukan sekedar gambaran dari rendahnya kebiasaan belajar ataupun manajemen waktu, tetapi juga melibatkan interaksi yang kompleks dari komponen perilaku, kognitif, dan afektif. Mahasiswa yang terbiasa menunda-nunda meyakini bahwa mereka memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi, secara signifikan dapat mengganggu pencapaian akademis, kecakapan untuk menguasai materi kelas, dan kualitas hidup mereka (Istiningrum, 2017).

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi *Covid-19* secara umum berada pada kategori sedang. Hasil penelitian prokrastinasi ditinjau dari jenis kelamin, fakultas dan

semester pada mahasiswa ditemukan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil persentase tingkat prokrastinasi terhadap aspek-aspek tersebut. Artinya, aspek jenis kelamin, fakultas dan semester hanya sebagai aspek pendukung (data tambahan) dalam penelitian.

Implikasi dalam penelitian ini adalah untuk mahasiswa secara umum dan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, agar dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik dalam dirinya terlebih pada masa pandemi *Covid-19* yang menyebabkan mahasiswa terbatas dalam penggalan data penelitian. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh lembaga universitas untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan kampus.

Peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya mampu mendeskripsikan lebih detail tentang prokrastinasi akademik sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan di masa mendatang serta dapat memberikan layanan yang sesuai untuk memberikan masukan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di masa pandemi *Covid-19*.



## REFERENSI

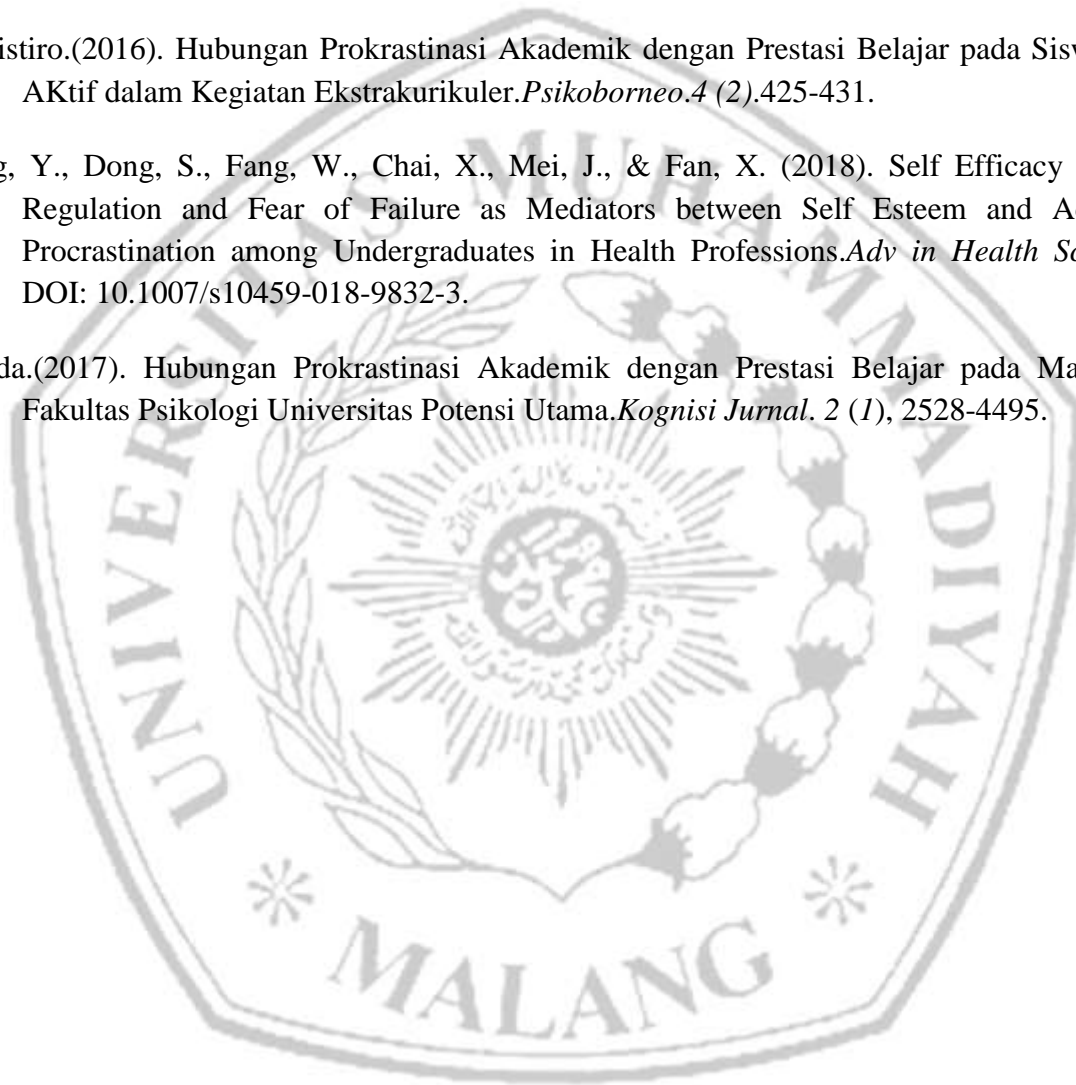
- Akpur, U., & Yurtseven, N. (2019). Structural Relationship among Academic Motivation, Procrastination and Perfectionisme: a Modelling Study. *Cumhuriyet International Journal of Education – Cumhuriyet Uluslararası Egitim Dergisi*.8 (1), 95-112.
- Berinato, S (2020) That Discomfort You're Feeling Is Grief .*Harvard Business Review*. (Hrb.org) diakses dari <https://hbr.org/2020/03/that-discomfort-youre-feeling-is-grief>
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008).*Procrastination: Why You Do It, What to Do About I Know*. Diakses dari <http://gen.lib.rus.ec>.
- Ghufron, M. N.,& Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ferrari, J. R., Driscoll, M.,& Morales, J. F. (2007). Examining the self of Chronic Procrastinators: Actual, Ought, and Undesired Attributes. *Individual Differences Research*.5 (2), 115-123.
- Grunschel, C., Patrzek, J., Klingsieck, K. B., & Fries, S. (2018). I'll stop procrastinating now! Fostering Specific Pocesses of Self-Regulated Learning to Reduce Academic Procrastination.*Journal of Prevention & Intervention in the Community*. DOI: 10.1080/10852352.2016.1198166.
- Handarini, O. I.,& Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study from Home* (SFH) selama Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP). 8 (3), 496-503.
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayyinah.(2004). Religiusitas dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.*Jurnal Psikologika*. No. 17.
- Ilfiandra. (2010). *Penanganan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas: Konsep dan Aplikasi*. Diakses dari <http://www.osun.org/journalprokrastinasi.pdf>.
- Istiningrum, A. A. (2017). Peningkatan self- regulated learning skills mahasiswa pada matakuliah akuntansi pengantarmelalui problem-based learning.*Jurnal Cakrawala Pendidikan*,XXXVI(1), 81-90



- Knaus, W. J. (2000). Procrastination, Blame, and Change. *Journal of Social Behavior and Personality*. 15 (5), 153-166
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran Konformitas teman Sebaya dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. Edisi Khusus Psikologi Pendidikan, 183-194.
- Lee, S.A (2020) Replication analysis of the Coronavirus Anxiety Scale. *Death Study*
- McCloskey, J., & Scielzo, S. A. (2015). Finally!: The Development and Validation of the Academic Procrastination Scale. DOI: 10.13140/RG.2.2.23164.64640.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Nilakantie, Rayu., & Mastuti, Endah. (2014). Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Locus of Control pada Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 03, No. 01
- Pratiwi, A. Dyah., & Sawitri, D. Ratna. (2015). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Efikasi Diri Akademik dan Lama Studi pada Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Empati*. Vol. 4(4).
- Qomariyah, N. (2016). Efikasi Diri, Ketidaknyamanan terhadap Tugas, dan Konformitas Teman Sebaya sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik. *Skripsi*. Surakarta: Program Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivzi, A. J. E. P., & Soetjipto, H. P. (1997). *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Yogyakarta: Psikologika.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3, No. 2.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6 (2), 214-224.
- Saman, Abdul. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 3 Nom 2(55-62).

- Satgas Penanganan Covid-19.(2020). *Update Corona Senin 30 November 2020: 538.883 Positif Covid-19, Sembuh 450,518, Meninggal 16.945*.Diakses dari <https://m.liputan6.com/amp/4421462/update-corona-senin-30-november-2020-538883-positif-covid-19-sembuh-450518-meninggal-16945#aoh=16069657566210&referrer>.
- Shi, X., Wang, S., Liu, S., Zhang, T., Chen, S., &Cai, Y. (2019). Are Procrastinators Psychologically Healthy? Association between Psychosocial Problems and Procrastination among College Students in Shanghai, China: a Syndemic Approach. *Psychology, Health & Medicine*. DOI: 10.1080/13548506.2018.1546017.
- Solomon. L. J., & Rothblum, E. D. (2005) ;Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Conseling Psychology*.31, 504-510.
- Suhadianto.,&Pratitis, N. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP(Riset Aktual Psikologi)*. 10 (2), 204-223.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuckman B. W. (2005). Relation of Academic Procrastination, Rationalizations, and Performance in a Web Course with Deadlines.*Psychological Reports*.96. 1015-1021.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.*At-Taqaddum Vol. 11 No. 2* , 186-233.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Prokrastinasi Akademik Dan Self-Control Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya-Academic Procrastination And Self-Control In Thesis Writing Students Of Faculty Of Psychology, Universitas Surabaya. *Makara seri sosial humaniora*, 17(1), 1-18.
- Utami, N. R. D. (2019). *Perfeksionisme dan Dukungan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*.Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Wahyuningtyas, E., Fasikhah, S., Amalia, S. (2019).Hubungan Manajemen Stres dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi.*Jurnal RAP UNP*. 10 (1), 28-45.
- Wijayanti, L. Nur. (2020). *Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi COVID-19*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

- Wolters, C. A. (2003). Understanding Procrastination from a Self Regulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*.95, 179-187.
- Yerdelen, S., McCaffrey, A., & Klassem, R. M. (2015). Longitudinal Examination of Procrastination and Anxiety, and Their Relation to Self- Efficacy for Self-Regulated Learning: Latent Growth Curve Modeling. *Educational Sciences Theory & Practice*.16 (1), 5-22.
- Yudhistiro.(2016). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa yang AKtif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Psikoborneo*.4 (2).425-431.
- Zhang, Y., Dong, S., Fang, W., Chai, X., Mei, J., & Fan, X. (2018). Self Efficacy for Self Regulation and Fear of Failure as Mediators between Self Esteem and Academic Procrastination among Undergraduates in Health Professions. *Adv in Health Sci Educ*. DOI: 10.1007/s10459-018-9832-3.
- Zuraida.(2017). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*. 2 (1), 2528-4495.





## Lampiran 1. Blue Print Pernyataan Skala Penelitian

### Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

ASPEK	INDIKATOR	BUTIR SKALA	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
<b>Perceived Time (gagal menepati deadline)</b>	Gagal memprediksi waktu	Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi ini.	
		Selama masa pandemi ini, saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi.	
<b>Intention action (kesenjangan antara rencana dan kinerja)</b>	Tidak konsisten	Di masa pandemi ini, saya pernah tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen	
		Selama masa pandemi ini, saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi sebelum tenggat waktu yang ditentukan pembimbing.	
		Selama masa pandemi ini, saya baru bisa fokus mengerjakan skripsi saat sudah menjelang waktu pengumpulan revisi	
<b>Emotional Distress (rasa tertekan saat menunda tugas)</b>	Perasaan tidak menyenangkan	Di masa pandemi ini, saya takut dosen tidak bersedia membimbing lagi bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan revisi	Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi, adalah hal yang biasa bagi saya selama masa pandemi ini
		Selama masa pandemi ini, saya merasa cemas bila belum menemukan buku yang disarankan oleh pembimbing	Selama masa pandemi ini, revisi saya baru dikumpulkan setelah mendapat teguran dari dosen
		Di masa pandemi ini, saya	Terlambat mengembalikan

		merasa malu untuk meminjam buku referensi ke perpustakaan karena saya selalu terlambat untuk mengembalikan.	buku ke perpustakaan adalah hal biasa bagi saya selama masa pandemi ini.
<b>Perceived Ability (persepsi terhadap kemampuan)</b>	Takut gagal	Selama masa pandemi ini, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen pada saat bimbingan.	Di masa pandemi ini koreksi dan revisi adalah hal biasa bagi saya, karena acc tidak harus diperoleh dalam satu kali bimbingan.
		Di masa pandemi ini, saya merasa enggan untuk bimbingan sebelum menguasai materi.	
	Ragu-ragu	Selama masa pandemi ini, saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi sehingga penyusunan skripsi butuh waktu lebih lama.	
		Selama pandemi ini saya merasa kurang mampu menentukan judul skripsi, sehingga sampai sekarang belum bimbingan	



## Lampiran 2. Nilai Validitas

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nilai Validitas
<b>Perceived Time</b> (gagal menepati deadline)	<b>Gagal memprediksi waktu</b>	Saya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi ini.	0,589
		Selama masa pandemi ini, saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi.	0,552
<b>Intention action</b> (kesenjangan antara rencana dan kinerja)	<b>Tidak konsisten</b>	Di masa pandemi ini, saya pernah tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen	0,393
		Selama masa pandemi ini, saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi sebelum tenggat waktu yang ditentukan pembimbing.	0,678
		Selama masa pandemi ini, saya baru bisa fokus mengerjakan skripsi saat sudah menjelang waktu pengumpulan revisi	0,658
<b>Emotional Distress</b> (rasa tertekan saat menunda tugas)	<b>Perasaan tidak menyenangkan</b>	Di masa pandemi ini, saya takut dosen tidak bersedia membimbing lagi bila saya tidak tepat waktu mengumpulkan revisi	0,588
		Selama masa pandemi ini, saya merasa cemas bila belum menemukan buku yang disarankan oleh pembimbing	0,390
		Di masa pandemi ini, saya merasa malu untuk meminjam buku referensi ke perpustakaan karena saya selalu terlambat untuk mengembalikan	0,379
		Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi adalah hal yang biasa bagi saya selama masa pandemi ini	0,562
		Selama masa pandemi ini, revisi saya baru dikumpulkan setelah mendapat	0,770

		teguran dari dosen	
		Terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan adalah hal yang biasa bagi saya	0,433
<b>Perceived Ability (persepsi terhadap kemampuan)</b>	<b>Takut gagal</b>	Selama masa pandemi ini, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen pada saat bimbingan	0,591
		Di masa pandemi ini, saya merasa enggan untuk bimbingan sebelum menguasai materi	0,667
		Selama masa pandemi ini koreksi dan revisi adalah hal yang biasa bagi saya, karena acc tidak harus diperoleh dalam satu kali bimbingan	0,794
	<b>Ragu-ragu</b>	Selama masa pandemi ini, saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan ke dalam skripsi sehingga penyusunan skripsi butuh waktu lebih lama	0,533
		Selama pandemi ini, saya merasa kurang mampu menentukan judul skripsi, sehingga sampai sekarang belum bimbingan	0,305

### Lampiran 3. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,893	,894	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	48,02	117,244	,589	,583	,886
Item2	48,90	117,112	,552	,627	,887
Item6	48,40	119,020	,393	,376	,893
Item7	48,32	110,222	,678	,642	,882
Item8	48,42	112,085	,658	,641	,883
Item10	48,26	112,931	,588	,641	,886
Item11	48,26	119,584	,390	,416	,893
Item12	49,20	118,939	,379	,566	,894
Item13	49,06	113,609	,562	,717	,887
Item14	49,22	109,359	,770	,825	,878
Item15	49,36	116,684	,433	,560	,892
Item16	48,26	114,278	,591	,481	,886
Item17	47,96	115,386	,667	,638	,884
Item18	48,26	109,380	,794	,833	,878
Item19	49,00	114,082	,533	,593	,888
Item21	47,80	122,531	,305	,298	,895

#### Lampiran 4. Data Penelitian

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Total
5	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	46
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	2	1	55
2	2	5	1	3	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	1	40
5	5	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	52
4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	52
4	4	4	5	4	5	4	3	2	4	4	2	2	5	2	2	56
3	4	2	5	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	51
3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	46
4	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	53
4	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	53
3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	3	47
2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	43
4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	52
4	1	4	2	2	2	4	2	5	5	5	4	4	3	1	2	50
3	1	4	2	2	3	4	3	4	5	5	2	3	3	1	3	48
4	3	2	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	54
2	2	1	2	3	1	2	1	5	5	5	1	1	1	1	2	35
4	2	2	2	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	4	2	61
3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	53
5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	3	70
4	2	4	5	4	5	4	5	2	2	2	4	5	5	5	2	60
4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	45
3	3	1	2	2	2	4	5	3	4	3	3	2	2	1	2	42
4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	54
3	3	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	3	67
4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	55

3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	46
3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	45
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	46
3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	1	42
5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	4	4	2	3	2	39
5	3	4	4	5	3	5	2	4	4	4	2	5	4	4	1	59
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	3	1	61
4	2	4	5	4	5	4	5	2	2	2	4	5	5	5	2	60
2	2	4	5	2	5	1	4	2	5	4	3	3	5	5	5	57
3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
4	3	1	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	2	55
5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	4	1	64
5	4	4	5	5	4	5	2	2	2	4	5	5	5	4	1	62
5	4	4	5	5	4	4	2	2	1	2	5	5	5	5	1	59
5	4	5	5	5	4	2	4	1	1	2	4	5	4	5	1	57
5	5	4	5	5	5	3	2	2	1	4	5	5	5	2	1	59
4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	3	1	60
3	2	4	4	3	4	2	1	3	4	5	5	4	4	2	1	51
3	2	4	2	5	2	3	1	4	4	5	4	4	2	1	4	50
5	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	5	51
4	1	4	3	2	3	2	2	5	4	5	3	4	4	1	4	51
5	2	4	5	2	3	2	2	5	5	5	3	4	2	1	5	55
3	1	4	4	5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	43
5	1	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	44
1	1	3	2	2	2	4	2	3	4	4	1	2	1	1	1	34
4	2	1	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	4	1	1	51

4	1	3	3	3	3	1	1	5	5	5	4	3	5	5	3	54
4	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	4	3	5	2	3	47
1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	5	4	51
3	2	1	3	4	2	2	2	5	5	5	2	3	3	1	3	46
2	1	2	2	1	1	4	1	5	5	5	1	1	2	2	1	36
2	5	2	3	2	5	5	1	5	1	2	3	5	3	3	3	50
4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	56
4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	56
4	1	1	4	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	2	2	55
3	3	1	4	4	5	4	1	3	3	3	4	5	4	1	1	49
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	53
4	2	4	5	5	5	4	5	2	2	4	4	5	4	2	5	62
3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	43
5	2	2	2	2	2	4	2	4	4	5	2	4	4	2	2	48
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	49
5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	4	4	5	5	5	1	64
5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	56
2	2	3	3	4	4	2	1	4	4	5	3	3	3	1	2	46
2	5	2	3	2	5	5	1	5	1	2	3	5	3	3	3	50
4	3	4	4	4	5	3	4	2	3	3	5	3	5	3	1	56
3	2	4	3	1	5	3	2	5	5	5	2	2	4	2	3	51
3	1	4	1	1	4	3	1	3	5	3	4	4	2	1	1	41
3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	49
5	4	2	4	2	4	3	3	4	5	4	2	4	4	2	1	53
3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	51
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	52
3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	53
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	51
3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	5	3	3	2	2	3	50
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	54



3	5	1	3	3	2	3	1	5	5	5	2	3	3	2	2	48
2	3	1	3	2	2	3	2	1	4	4	3	2	4	2	1	39
4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	2	1	56
4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	1	58
4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	1	1	55
3	4	2	3	4	4	3	3	5	5	5	2	4	2	2	1	52
3	4	3	3	3	4	5	1	5	5	5	3	4	3	1	2	54
3	4	2	2	2	5	5	2	5	5	5	3	4	4	3	2	56
4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	1	49
3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	50
4	3	2	5	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	2	1	48
5	5	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	1	68
2	4	2	2	2	5	5	1	5	5	5	2	4	2	2	5	53
3	4	2	2	2	2	4	1	5	5	5	3	4	4	1	1	48
4	5	2	2	3	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	1	44
3	4	2	2	2	4	2	2	5	5	5	3	3	3	1	1	47
2	2	2	4	4	4	4	5	3	2	3	3	5	3	5	1	52
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	57
2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	45
3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	54
4	4	3	3	2	4	5	1	5	4	4	3	5	3	3	1	54
5	2	3	4	5	5	5	2	1	2	4	5	5	5	1	1	55
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	51
4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	2	55
2	5	1	1	3	5	5	2	5	5	5	2	5	2	1	1	50
3	4	3	4	3	5	4	1	5	5	5	3	4	3	2	3	57
3	4	2	2	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	2	1	54
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57
5	1	3	2	5	5	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	52
2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	2	5	36

5	3	2	1	3	5	5	1	5	5	5	2	1	1	5	2	51
3	4	1	2	2	4	3	5	5	5	5	2	3	2	1	2	49
2	4	1	3	3	2	3	1	5	4	4	3	2	2	2	2	43
2	3	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	2	2	60
4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	56
3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	43
3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	46
2	4	1	1	1	3	3	1	5	5	5	2	2	3	1	1	40
4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	1	58
2	4	2	2	2	5	5	1	5	5	5	2	4	2	2	5	53
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57
3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	58
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	5	4	1	1	48
3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	4	4	2	3	2	39
5	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	60
3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	50
3	1	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	54
3	2	4	3	2	5	4	2	4	5	4	3	3	3	3	1	51
3	4	2	5	2	4	5	1	3	4	4	4	5	5	4	2	57
3	3	1	2	2	2	4	5	3	4	3	3	2	2	1	2	42
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57
2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	43
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
4	4	3	3	2	4	5	1	5	4	4	3	5	3	3	1	54
4	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	4	3	5	2	3	47
4	2	1	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	4	1	1	51
4	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	53
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57

5	5	4	5	5	5	3	2	2	1	4	5	5	5	2	1	59
3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	43
4	2	1	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	4	1	1	51
4	4	3	3	2	4	5	1	5	4	4	3	5	3	3	1	54
4	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	4	3	5	2	3	47
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	2	1	55
4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	54
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
4	2	1	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	4	1	1	51
5	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	60
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57
5	1	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	44
5	5	4	5	5	5	3	2	2	1	4	5	5	5	2	1	59
2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	43
3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	54
4	4	3	3	2	4	5	1	5	4	4	3	5	3	3	1	54
3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	3	70
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	2	1	55
5	5	4	5	5	5	3	2	2	1	4	5	5	5	2	1	59
4	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	53
4	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	4	3	5	2	3	47
5	4	5	5	5	4	2	4	1	1	2	4	5	4	5	1	57
5	3	4	4	5	3	5	2	4	4	4	2	5	4	4	1	59
3	4	3	4	3	5	4	1	5	5	5	3	4	3	2	3	57
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
4	2	4	5	4	5	4	5	2	2	2	4	5	5	5	2	60

4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	54
5	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	60
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	4	1	64
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
4	1	4	2	2	2	4	2	5	5	5	4	4	3	1	2	50
4	2	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	1	1	57
3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	43
5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	3	70
3	4	3	4	3	5	4	1	5	5	5	3	4	3	2	3	57
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
5	5	4	5	5	5	3	2	2	1	4	5	5	5	2	1	59
3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	44
5	1	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	44
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	54
4	2	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	53
3	4	3	4	3	5	4	1	5	5	5	3	4	3	2	3	57
5	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	2	60
5	4	4	5	5	3	4	1	5	4	5	4	5	4	2	1	61
3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	51
1	1	1	1	3	1	1	1	5	5	5	1	2	2	1	1	32
5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	1	3	3	5	4	1	57
5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	4	4	4	4	2	59

## Lampiran 5. Uji Normalitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi	203	100,0%	0	0,0%	203	100,0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Prokrastinasi	Mean		52,08	,484
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51,12	
		Upper Bound	53,03	
	5% Trimmed Mean		52,14	
	Median		53,00	
	Variance		47,509	
	Std. Deviation		6,893	
	Minimum		32	
	Maximum		70	
	Range		38	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-,164	,171
	Kurtosis		,181	,340

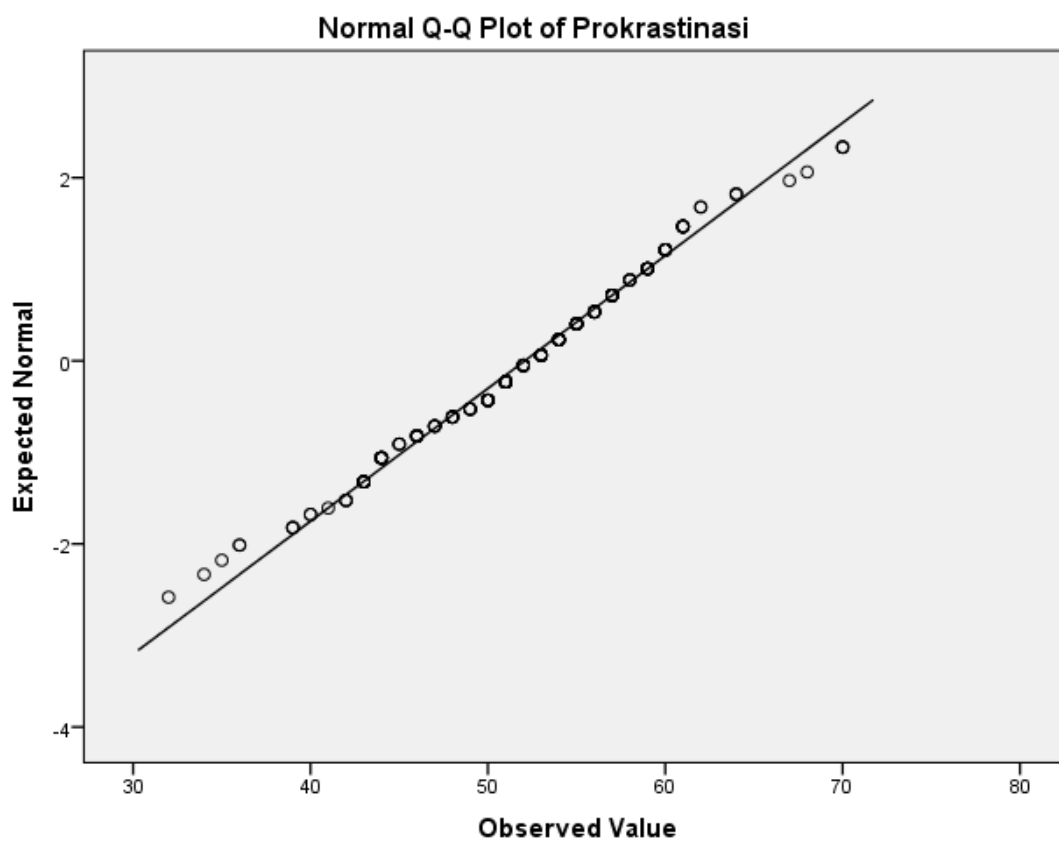
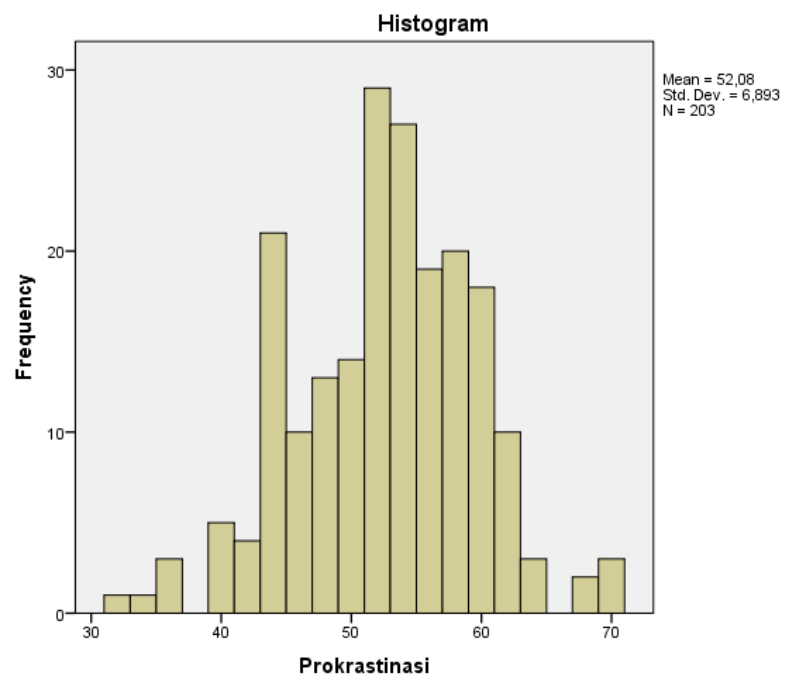
Z Skewness	Skewness/ SE	-0.96326
Z Kurtosis	Kurtosis/ SE	0.531651

**Tests of Normality**

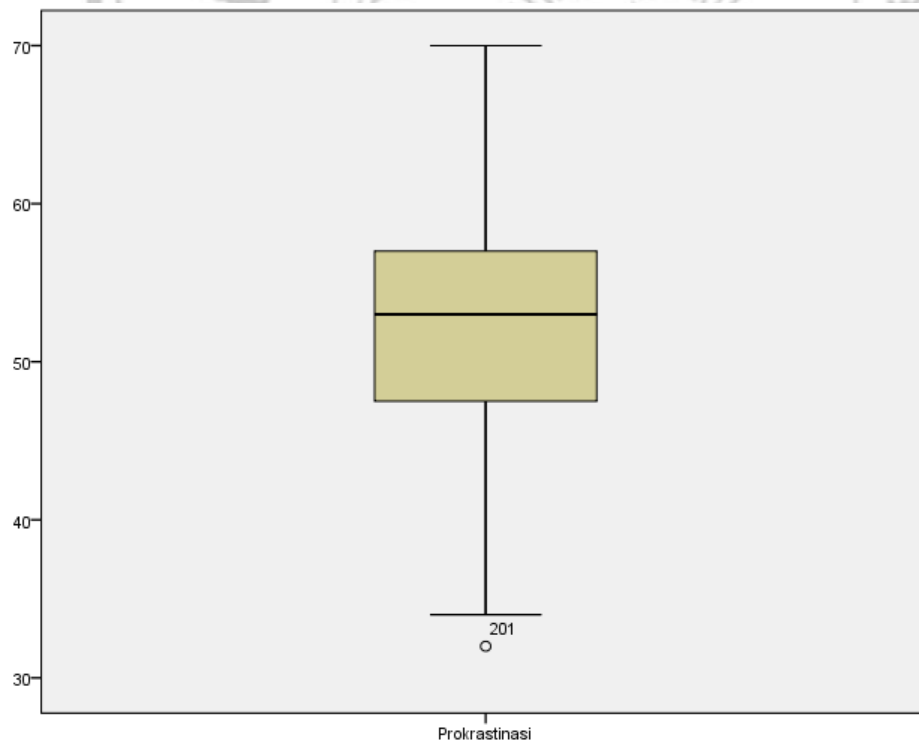
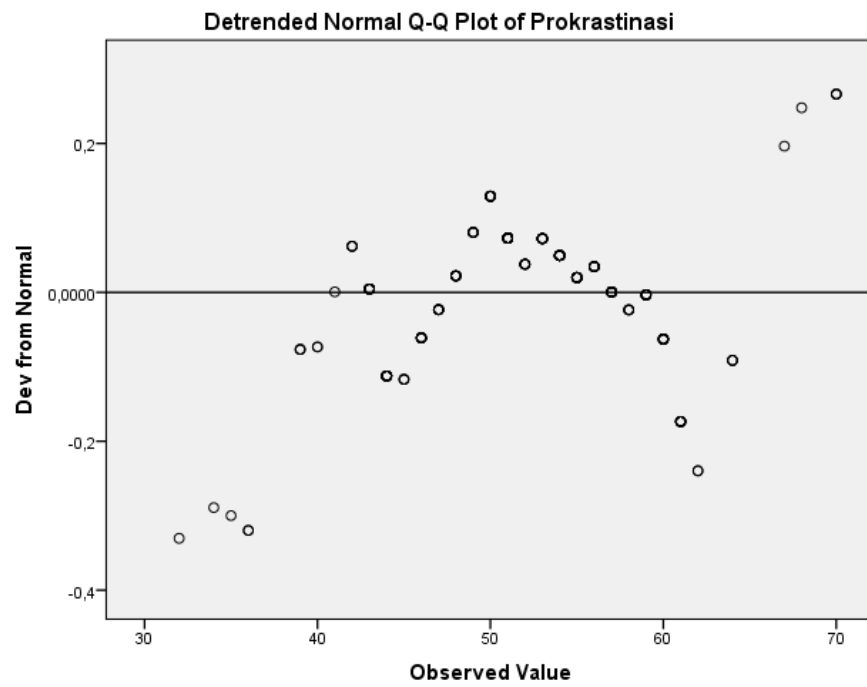
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prokrastinasi	,083	203	,002	,988	203	,084

a. Lilliefors Significance Correction

## Prokrastinasi







## Lampiran 6. Deskripsi Subjek

### Prokrastinasi Akademik

#### Statistics

ProkrastinasiAkademik

N	Valid	203
	Missing	0
Mean		52.08
Std. Error of Mean		.484
Median		53.00
Mode		51
Std. Deviation		6.893
Range		38
Minimum		32
Maximum		70
Sum		10572

### Jenis Kelamin

#### Statistics

Jenis\_kelamin

N	Valid	203
	Missing	0

#### Jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	90	44.3	44.3	44.3
	P	113	55.7	55.7	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

## Semester

### Statistics

Angkatan

N	Valid	203
	Missing	0

### Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	9	4.4	4.4	4.4
	11	23	11.3	11.3	15.8
	9	101	49.8	49.8	65.5
	7	70	34.5	34.5	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

## Fakultas

### Statistics

Fakultas

N	Valid	203
	Missing	0

### Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FAI	9	4.4	4.4	4.4
	FEB	19	9.4	9.4	13.8
	FIKES	20	9.9	9.9	23.6
	FISIP	29	14.3	14.3	37.9
	FKIP	31	15.3	15.3	53.2
	FPP	32	15.8	15.8	69.0
	HUKUM	7	3.4	3.4	72.4
	KEDOKTERAN	8	3.9	3.9	76.4
	PSIKOLOGI	21	10.3	10.3	86.7
	TEKNIK	27	13.3	13.3	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Kategorisasi Variabel Penelitian

### Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Menempuh Skripsi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	5	2,46
Sedang	37 - 59	171	84,24
Tinggi	59 <	27	13,30
Total		203	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	16
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	48
DeviasiStandar	10,66667

### Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

#### *Perceived Time* laki-laki

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 5	14	15,56
Sedang	5 - 7	55	61,11
Tinggi	7 <	21	23,33
Total		90	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	2
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	6
DeviasiStandar	1,333333

***Perceived Time Perempuan***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 5	4	3,54
Sedang	5 - 7	70	61,95
Tinggi	7 <	39	34,51
Total		113	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	2
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	6
DeviasiStandar	1,333333

***Intention Action laki-laki***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 7	8	8,00
Sedang	7 - 11	63	63,00
Tinggi	11 <	29	29,00
Total		100	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	3
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	9
DeviasiStandar	2

***Intention Action perempuan***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 7	14	12,39
Sedang	7 - 11	69	61,06
Tinggi	11 <	30	26,55
Total		113	100,00

DATA SKALA	VAR
------------	-----

JumlahButir	3
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	9
DeviasiStandar	2

***Emotional Distress laki-laki***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 14	6	6,00
Sedang	14 - 22	61	61,00
Tinggi	22 <	33	33,00
Total		100	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	6
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	18
DeviasiStandar	4

***Emotional Distress perempuan***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 14	1	0,88
Sedang	14 - 22	83	73,45
Tinggi	22 <	29	25,66
Total		113	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	6
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	18
DeviasiStandar	4

***Perceived Ability laki-laki***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 12	17	17,00



Sedang	12 - 18	57	57,00
Tinggi	18 <	26	26,00
Total		100	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	5
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	15
DeviasiStandar	3,333333

***Perceived Ability perempuan***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 12	13	11,50
Sedang	12 - 18	86	76,11
Tinggi	18 <	14	12,39
Total		113	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	5
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	15
DeviasiStandar	3,333333

**Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Semester**

**Semester 13**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	8	88,89
Tinggi	59 <	1	11,11
Total		9	100,00

DATA SKALA	VAR
------------	-----

JumlahButir	16
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	48
DeviasiStandar	10,66667

### Semester 11

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	20	86,96
Tinggi	59 <	3	13,04
Total		23	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	16
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	48
DeviasiStandar	10,66667

### Semester 9

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	1	0,99
Sedang	37 - 59	82	81,19
Tinggi	59 <	18	17,82
Total		101	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	16
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	48
DeviasiStandar	10,66667

### Semester 7

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	4	5,71

Sedang	37 - 59	61	87,14
Tinggi	59 <	5	7,14
Total		70	100,00

DATA SKALA	VAR
JumlahButir	16
SkorButir Minimal	1
SkorButirMaksimal	5
Rerata	48
DeviasiStandar	10,66667

### Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Fakultas

#### FAI

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	9	100,00
Tinggi	59 <	0	0,00
Total		9	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

#### FEB

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	17	89,47
Tinggi	59 <	2	10,53
Total		19	100,00

DATA SKALA	VAR
------------	-----

Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

## PSIKOLOGI

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	3	14,29
Sedang	37 - 59	15	71,43
Tinggi	59 <	3	14,29
Total		21	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

## FKIP

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	27	87,10
Tinggi	59 <	4	12,90
Total		31	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

## FPP

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	26	81,25
Tinggi	59 <	6	18,75
Total		32	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

### TEKNIK

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	24	88,89
Tinggi	59 <	3	11,11
Total		27	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

### FIKES

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	17	85,00
Tinggi	59 <	3	15,00
Total		20	100,00

DATA SKALA	VAR
------------	-----

Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

### KEDOKTERAN

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	0	0,00
Sedang	37 - 59	6	75,00
Tinggi	59 <	2	25,00
Total		8	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

### HUKUM

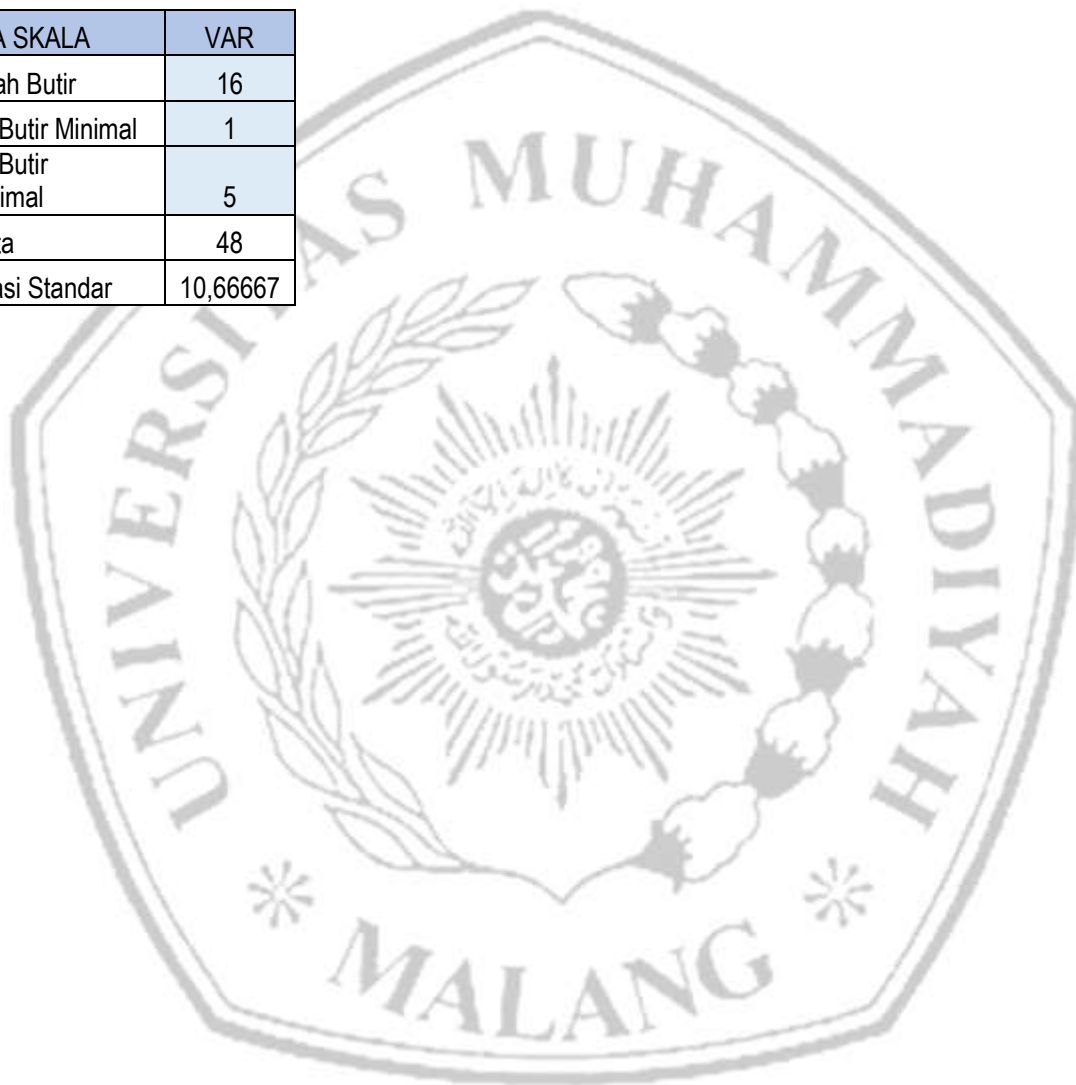
Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	1	14,29
Sedang	37 - 59	4	57,14
Tinggi	59 <	2	28,57
Total		7	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667

### FISIP

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Rendah	< 37	1	3,45
Sedang	37 - 59	26	89,66
Tinggi	59 <	2	6,90
Total		29	100,00

DATA SKALA	VAR
Jumlah Butir	16
Skor Butir Minimal	1
Skor Butir Maksimal	5
Rerata	48
Deviasi Standar	10,66667





## Lampiran 8. Uji *One Way Annova*

### Prokrastinasi Akademik berdasarkan Semester

#### Descriptives

X

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
7	70	50.99	6.513	.778	49.43	52.54	32	64
9	101	52.70	7.329	.729	51.26	54.15	34	70
11	9	51.33	6.083	2.028	46.66	56.01	42	60
13	23	52.96	6.241	1.301	50.26	55.66	40	61
Total	203	52.08	6.893	.484	51.12	53.03	32	70

#### ANOVA

X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	145.708	3	48.569	1.023	.384
Within Groups	9451.031	199	47.493		
Total	9596.739	202			

## Prokrastinasi Akademik berdasarkan Fakultas

### Descriptives

PROKRAS

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
FAI	9	51.89	3.444	1.148	49.24	54.54	47	57
FEB	19	53.21	5.769	1.324	50.43	55.99	40	60
PSIKOLOGI	21	50.48	8.664	1.891	46.53	54.42	32	64
FKIP	31	53.19	5.958	1.070	51.01	55.38	43	70
FPP	32	53.59	7.750	1.370	50.80	56.39	39	70
TEKNIK	27	50.63	6.153	1.184	48.20	53.06	39	64
FIKES	20	52.15	7.618	1.703	48.58	55.72	43	70
KEDOKTERAN	8	52.50	8.586	3.036	45.32	59.68	40	62
HUKUM	7	50.00	10.033	3.792	40.72	59.28	34	60
FISIP	29	51.38	5.900	1.096	49.13	53.62	36	61
Total	203	52.08	6.893	.484	51.12	53.03	32	70

### ANOVA

PROKRAS

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	293.223	9	32.580	.676	.730
Within Groups	9303.516	193	48.205		
Total	9596.739	202			

## Lampiran 9. Uji Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/84/Lab-Psi/UMM/III/2021

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mayang Meiga Puspitasari  
NIM : 201610230311083  
Dosen Pembimbing : 1) Zainul Anwar, M.Psi  
2) Nandy Agustin Syakarofath, M.A

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data  
Hasil: Lulus/Darbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 12 Maret 2021

Petugas Cek

*Navy Tri Indah Sari*  
Navy Tri Indah Sari

## Lampiran 10. Uji Plagiasi



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/92/Lab-Psi/UMM/III/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mayang Meiga Puspitasari  
NIM : 201610230311083  
Dosen Pembimbing : 1) Zaimul Anwar, M.Psi  
2) Nandy Agastin Syakarofath, M.A

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Dibaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Analisis Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi di Masa Pandemi Covid-19	25%	7%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 17 Maret 2021

Demang Cek

Nady Tri Indah Sari